



Nemui Nyimah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 1, No. 2, 2021, hlm.24—26
ISSN 2808-0904 (online)

REFORMULASI PENGETAHUAN MASYARAKAT DESA KILUAN NEGERI KABUPATEN TANGGAMUS AKIBAT *CORONAVIRUS DISEASE* (COVID-19)

Neli Aida^{1*}, Arif Darmawan¹, Endri Hermawan¹

¹Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Jalan Soemantri Brojonegoro No 1, Bandar Lampung, Lampung, 35135, Indonesia

*Penulis korespondensi : neliaida422@gmail.com

artikel masuk: 10-10-2021; artikel diterima: 12-12-2021

Abstrak: Desa Kiluan Negeri dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru (*New Normal*) dan dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Terus berkembangnya situasi dan kondisi terkait *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) memaksa Pemerintah Daerah untuk mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan masyarakat berada dan bekerja dirumah (*Work From Home / WFH*). Hal ini tentunya jelas mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi serta mencari alternatif atau Mereformulasi penghasilan dalam berjalannya *cash flow* perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus. Tujuan pengabdian ini adalah terwujudnya *Value Added* produk olahan hasil tangkapan nelayan menjadi olahan ikan asap yang tahan lama dan bernilai jual yang tinggi untuk pemenuhan kehidupan masyarakat, serta terbukanya pengetahuan masyarakat dalam menghadapi permasalahan kepasrahan dan kebingungan berusaha pariwisata dan nelayan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya fasilitas wisata yang mengikuti protokol kesehatan serta pengolahan hasil tangkapan ikan yang tahan lama dan memiliki nilai tambah. Karenanya, metode yang digunakan dalam menjawab masalah tersebut adalah metode *Two in One*, terutama tentang penguatan kemampuan masyarakat dan sinergitas. Integrasi penanganan penyediaan protokol kesehatan dan pengasapan ikan dalam iringan pendampingan dari UNILA diharapkan bisa memberi nuansa baru yang menyenangkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat, khususnya di desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus.

Kata kunci: Pariwisata; Desa Kiluan Negeri; Covid – 19; Metode Two in One; Ikan Asap

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Kiluan Negeri terletak di sebuah kecamatan Kelumbayan pada Kabupaten Tanggamus. Kiluan Negeri memiliki luas wilayah seluas 32.32 km² dengan presentase wilayah 26.69% dari total luas wilayah Kecamatan Kelumbayan seluas 121.10 km². Jarak tempuh menuju ibukota

Kecamatan Kelumbayan dari wilayah Kiluan Negeri adalah sejauh 18 km. sedangkan untuk jarak tempuh menuju ibukota Kabupaten Tanggamus dari wilayah Kiluan Negeri adalah sejauh 100 km. Distribusi dan kepadatan penduduk menurut pekon di wilayah Kiluan Negeri dengan presentase penduduk adalah sebesar 12,36% dengan kepadatan penduduk per km² nya adalah 41 km², dari total kepadatan penduduk per km² di Kecamatan Kelumbayan adalah sebesar 89 km². Teluk Kiluan terletak di Desa Kiluan Negeri, Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Desa ini berjarak sekitar 80 km Atau sekitar 3 - 4 jam dari kota Bandar Lampung Ibukota Provinsi Lampung. Desa Kiluan Negeri dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda empat atau sepeda motor (Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus).



Gambar 1. Dermaga di Pantai Kiluan (Sumber: Dokumen Pribadi, 2021)

Desa Kiluan Negeri menawarkan suasana yang eksotis sebagai tujuan berwisata bahari dan menjadi salah satu destinasi yang telah ditetapkan sebagai Kawasan Wisata Unggulan oleh pemerintah Provinsi Lampung. Observasi lomba-lomba di Alam lepas untuk di jadikan wisata populer, kemudian salah satu Hal yang sangat menarik dari Pariwisata di Desa Kiluan Negeri ini merupakan peran serta masyarakat setempat yang amat dominan sebagian besar masyarakat menyediakan rumahnya sebagai homestay bagi para wisatawan yang berkunjung. Pariwisata merupakan sektor yang menjanjikan bagi peningkatan pertumbuhan ekonomi dan sosial terlebih lagi apabila potensi wisata yang ada dikembangkan dan dikelola dengan baik. Pengembangan pariwisata mampu menciptakan dan meningkatkan kesempatan kerja, pendapatan masyarakat, penerimaan pajak pemerintah, retribusi daerah, mendorong peningkatan investasi dan sebagainya.

Tabel 1. Produksi Perikanan Tangkap Laut Kabupaten Tanggamus (Ton)

Wilayah	Produksi Perikanan Tangkap Laut (Ton)				
	2015	2016	2017	2018	2019
Wonosobo	281	283	284	286	329
Semaka	-	-	-	-	-
Bandar Negeri Semuong	-	-	-	-	-
Kota Agung	10584	10669	10722	10776	10875
Pematang Sawa	3595	3632	3711	3729	3804
Kota Agung Timur	449	510	512	515	606
Kota Agung Barat	9667	975	980	985	1036
Pulau Panggung	-	-	-	-	-
Ulubelu	-	-	-	-	-
Air Nanningan	-	-	-	-	-
Talang Padang	-	-	-	-	-
Sumberejo	-	-	-	-	-
Gisting	-	-	-	-	-
Gunung Alip	-	-	-	-	-
Pugung	-	-	-	-	-
Bulok	-	-	-	-	-
Cukuh Balak	1572	1590	1598	1606	1644
Kelumbayan	6393	6474	6506	6539	6605
Limau	2019	2033	2043	2054	2119
Kelumbayan Barat	-	-	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

Bersasarkan tabel 1 yang telah disajikan bahwa, kecamatan Kelumbayan khususnya Desa Kiluan Negeri menjadi kecamatan dengan hasil tangkapan ikan laut Terbesar ke Tiga setelah Kecamatan Kota Agung dan Kota Agung Barat Artinya hal tersebut sangat menarik bahwa selain menawarkan keindahan alam yang memukau, Desa Kiluan Negeri memiliki kekayaan Laut yang sangat melimpah. Hasil tangkapan ikan laut di Desa Kiluan Negeri terbesar adalah antara lain ikan kembung, ikan Layer dan Udang.

Manfaat yang cukup besar bagi sektor perekonomian dan sosial tersebut perlu terus ditingkatkan antara lain melalui perencanaan Pengembangan pariwisata, promosi, kerjasama dengan berbagai pihak dan melalui kebijakan-kebijakan kepariwisataan. Beberapa jenis wisata yang ada di Teluk Kiluan adalah pengamatan lumba-lumba (*Dolphin Watching*), wisata memancing, *snorkling*, *Diving*, wisata pantai, fotografi, berkemah, wisata petualangan, berenang, wisata pendidikan konservasi, wisata alam dan wisata budaya/ atraksi budaya.

Bersasarkan survey yang telah dilaksanakan oleh tim peneliti, bahwa sebagian besar penduduk Desa Kiluan Negeri berprofesi sebagai pemandu wisata, pedagang souvenir, maknan, tempat penginapan dan nelayan. Berikut adalah data produksi perikanan tangkap laut selama kurun waktu empat tahun terakhir. Letak desa yang cukup jauh dari jalan besar dan kondisi jalan yang baik serta dikelilingi hutan, jurang dan pesisir pantai merupakan kondisi keterisolasian daerah yang perlu diperhatikan. Hal ini menjadikan masyarakat desa Kiluan Negeri kedepan akan semakin sulit menghadapi permasalahan hidup akibat efek *Coronavirus Disease* (COVID-19).

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dirasakan oleh mitra Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai upaya memperkuat ketahanan masyarakat Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru (*The New Normal*) dan dalam mempertahankan kelangsungan hidup mereka. Terus berkembangnya situasi dan kondisi terkait *Coronavirus Disease* (COVID-19) memaksa Pemerintah Daerah untuk mengeluarkan kebijakan yang mengharuskan masyarakat berada dan bekerja dirumah (*Work From Home/ WFH*). Hal ini tentunya jelas mengharuskan masyarakat untuk beradaptasi serta mencari alternatif atau Mereformulasi penghasilan dalam berjalannya *cash flow* perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus.

Berkurangnya wisatawan yang berkunjung dan meningkatnya kebutuhan pokok karena langkanya barang sebagai akibat situasi serta kondisi yang berkembang dari *Coronavirus Disease* 2019 membatasi oleh sebab itu perlu Adanya alternatif pendapatan Untuk memenuhi kebutuhan Sehari - Hari hidup mereka. Disisi lain pengasilan dari masyarakat Desa Kiluan Negeri yakni dari tangkapan ikan di laut yang tidak bisa bertahan lama apabila tidak cepat di distribusikan serta turunnya Harga ikan akibat Penerapan kebijakan *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19) menjadi masalah lain bagi masyarakat dan nelayan. Meningkatnya kebutuhan pokok serta rendahnya harga beli akibat kurangnya *Value Added* tangkapan ikan nelayan memaksa masyarakat untuk lebih kritis dalam *manage* biaya operasional dan pendapatannya.

Adanya kondisi diatas mengakibatkan terjadinya kepasrahan sikap masyarakat dalam menghadapinya keadaan *New Normal*, karena masalah kurangnya kunjungan wisatawan, kemudian distribusi hasil tangkapan nelayan serta permasalahan kebutuhan pokok yang terus mengalami peningkatan sehingga membuat masyarakat tidak bisa berbuat apa-apa dan harus Menurutinya. Kebimbangan, meningkatnya harga saprodi dan kebutuhan pokok serta rendahnya harga beli pabrik terhadap produksi singkong memaksa masyarakat untuk lebih kritis dalam *manage* biaya operasional dan pendapatannya serta inovasi dalam kegiatan usaha yang mereka

jalankan. Kondisi ini berpotensi mengancam ketahanan diri dan motivasi masyarakat dalam berusaha nelayan dan pedagang. Jika hal ini terus terjadi maka dikhawatirkan akan menjadi *Mulplier effect* bagi masyarakat sehingga tidak tergerak lagi untuk memperbaiki kualitas wisata yang ada untuk mengikuti aturan protokol kesehatan (PROKES) dan enggan untuk berlayar, sehingga akan mengakibatkan banyaknya pengangguran yang akan menjadi masalah lebih besar dikemudian hari.

Kepasrahan dan kebingungan masyarakat dalam mensikapi kondisi *Force Majeur* akibat berkembangnya kasus *Coronavirus Disease* (COVID-19) merupakan permasalahan yang harus segera mendapatkan solusi. Permasalahan Utama yang perlu diperhatikan adalah sejauh mana ketahanan masyarakat menghadapi kondisi ini bisa bertahan agar keberlanjutan usahanya tetap terjaga.

Tujuan Kegiatan

Secara khusus pengabdian ini bertujuan :

1. Terwujudnya upaya penguatan ketahanan masyarakat dalam mempertahankan semangat dan keberlanjutan dalam menghadapi era *New Normal* di kawasan pesisir pantai.
2. Terwujudnya *Value Added* produk olahan hasil tangkapan nelayan menjadi olahan ikan asap yang tahan lama dan bernilai jual yang tinggi untuk pemenuhan kehidupan masyarakat
3. Terbukanya pengetahuan masyarakat dalam menghadapi permasalahan kepasrahan dan kebingungan berusaha pariwisata dan nelayan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi. Hal ini ditunjukkan dengan Meningkatnya fasilitas wisata yang mengikuti protokol kesehatan serta pengolahan hasil tangkapan ikan yang tahan lama dan memiliki nilai tambah.

Manfaat Kegiatan

Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan didapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai solusi upaya penyediaan ketahanan pariwisata dalam menghadapi era *New Normal* terkait dampak merebaknya *Coronavirus Disease* (COVID-19)
2. Memotivasi masyarakat dalam menangani dan memanfaatkan nilai tambah produk tangkapan ikan
3. Membuka peluang masyarakat menciptakan usaha lain atau mencari alternatif dalam bentuk olahan ikan asap yang dapat dikomersialisasikan bagi warga atau desa sekitar sehingga bisa menjadisumber pendapatan lain disamping berbudidaya menjadi nelayan konvensional.

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang ditawarkan

Virus Corona adalah sebuah keluarga virus yang ditemukan pada manusia dan hewan. Sebagian virusnya dapat menginfeksi manusia serta menyebabkan berbagai penyakit, mulai dari penyakit umum seperti flu, hingga penyakit-penyakit yang lebih fatal, seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Virus ini menyebar antara manusia ke manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin, mirip dengan cara Penularan penyakit flu. Tetes cairan dari mulut dan hidung Pasien tersebut bisa jatuh dan tertinggal pada Mulut dan hidung orang lain yang berada di dekatnya, bahkan dihisap dan terserap ke dalam paru-paru orang tersebut melalui hidungnya .

Bila pasien mengidap infeksi novel coronavirus, dokter akan merujuk ke RS Rujukan yang telah ditunjuk oleh Dinkes (Dinas Kesehatan) setempat. Bila tidak bisa dirujuk karena beberapa alasan, dokter akan melakukan:

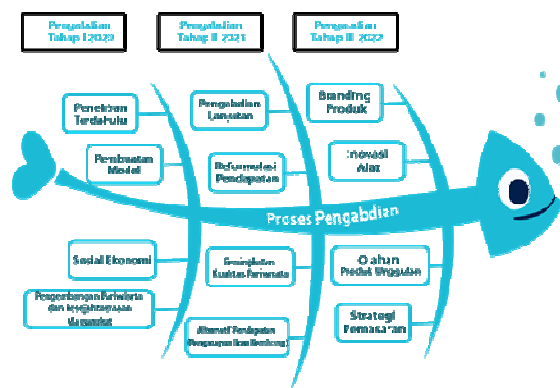
1. Isolasi
2. Serial foto toraks sesuai indikasi.
3. Terapi simptomatik. (CDC, 2020)

Sampai saat ini belum terlaksana program vaksinasi secara merata untuk mencegah infeksi virus corona. Namun, setidaknya ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko terjangkit virus ini. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

1. Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
2. Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor.
3. Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
4. Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
5. Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas (WHO, 2021)

Produksi merupakan kegiatan untuk meningkatkan manfaat suatu, diperlukan bahan-bahan yang disebut faktor produksi. Sesuai dengan asumsi bahwa sumber ekonomi bersifat jarang maka faktor produksi harus dikombinasikan secara efisien sehingga dapat *Least Cost Combination*.

Adapun program yang akan dilaksanakan di Kiluan Negeri Kabupaten Kecamatan Kelumbayan Kabupaten Tanggamus digambarkan dalam skema di bawah ini:



Gambar 2. Road Map Pengabdian (Sumber : Peneliti 2021)

Upaya pengabdian tersebut nantinya dapat dilakukan melalui kegiatan penerapan beberapa teknologi tepat guna hasil penelitian, diantaranya:

1. Teknologi alat pengasapan horizontal dengan menggunakan drum didesain sedemikian rupa.
2. Teknologi pemasaran (*marketing*) produk hasil olahan tersebut. Kedua kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut dilaksanakan dengan menerapkan sistem yang terintegrasi (*Integrated Farming System*). Disamping itu penjelasan tentang keberadaan Covid-19 pengaruh dan dampaknya dalam keberlanjutan usaha menjadi materi untuk membuka wawasan masyarakat dalam menyikapinya.

Kepedulian yang berkontribusi memberikan penguatan melalui ilmu ekonomi bisnis dan teknologiserata rekayasa sosial berbasis riset ini diharapkan mampu meningkatkanperkembangan

sosial ekonomi. Sentuhan dari perguruan tinggi berupa hilirisasi hasil riset multidisiplin diharapkan bisa memberi Akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan desa di segala bidang. Penerapan teknologi dalam membuat produk bernilai tambah dari hasil tangkapan ikan laut sebagai alternatif mencari pendapatan merupakan salah satu pemberdayaan masyarakat dibidang peningkatan keterampilan dan kemampuan masyarakat. Integrasi kedua upaya tersebut dalam satu kesatuan kegiatan sehingga pengabdian ini merupakan solusi yang ditawarkan dalam menangani permasalahan ekonomi dan pengetahuan masyarakat yang ada di Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus.

Jenis Luaran

Tahap Pelaksanaan Kegiatan	Tujuan	Sasaran Kegiatan	Hasil yang diharapkan
1. Peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap Covid 19			
a. Pengenalan Covid 19 dan kaitannya dengan keberlanjutan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Membekali pengetahuan masyarakat tentang Covid 19. • Membekali pengetahuan masyarakat tentang dampak dan risiko terkena Covid 19 • Membekali pengetahuan masyarakat tentang cara menanggapi adanya isu Covid 19. • Membekali pengetahuan masyarakat tentang cara mengamankan diri isu Covid 19. • Membekali pengetahuan masyarakat tentang strategi berwirausaha yang aman dan menguntungkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyuluhan dan penitikan video tentang cara penyebaran Covid 19 • Cara mengantisipasi terdamparnya Covid 19 • Cara mengamankan diri dari Covid 19 • Cara menanggapi dan meniasasi usaha ditengah merebaknya isu Covid 19. 	<ul style="list-style-type: none"> • Dimilikinya pengetahuan yang jelas tentang isu terkait Covid 19 • Dimilikinya pemahaman yang benar dari masyarakat ttg kebijakan dan regulasi yang dikeluarkan Pemda • Minimal 80% peserta menguasai dan memahami materi dengan baik dan termotivasi untuk terus berwirausaha dengan baik.
2. Peningkatan kemampuan tentang sistem pengelolaan produk			
<ul style="list-style-type: none"> • Sistem pengelolaan dan pemanfaatan produk yang akan dipergunakan sendiri untuk masyarakat desa (subsidi stan). • Sistem pengelolaan dan pemanfaatan produk yang akan diperjual belikan ke desa sekitar. • Sistem pengelolaan dan pemanfaatan produk yang akan dijadikan stok terbatas di desa. • Sistem pemasaran produk 	<ul style="list-style-type: none"> • Membekali keterampilan dan kemampuan mitra dalam memproduksi produk jika produk turunan tersebut dipergunakan sendiri. • Membekali keterampilan dan kemampuan mitra Dalam memproduksi produk jika produk turunan tersebut akan diperjual belikan ke desa sekitar. • Membekali keterampilan dan kemampuan mitra dalam memproduksi produk jika produk turunan tersebut akan dijadikan stok terbatas di desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan praktik cara mengelola produk jika akan dipakai sendiri atau dijual atau dijadikan stok terbatas. • Bimbingan dan praktik cara membaca potensi dan peluang dalam mengembangkan pasar produk yang dihasilkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Dimilikinya kemampuan mitra untuk pengelolaan produksi produk sesuai sistem yang akan dilaksanakan di desa. • Dimilikinya kemampuan dan keterampilan menjual produk yang dihasilkan • Minimal 80% peserta menguasai materi yang disampaikan

3. METODE PENGABDIAN

Metode Dan Tahapan Kegiatan Pengabdian

Untuk menyelesaikan masalah diatas konsep yang digunakan adalah Two in One, yaitu dua bentuk kegiatan yang dilakukan dalam satu kesatuan pelaksanaan program. Kedua kegiatan tersebut adalah kegiatan yang bersifat penguatan dan sinergitas. Penguatan disini yang dimaksud adalah penguatan kemampuan dan ketrampilan masyarakat. Penguatan pengetahuan masyarakat tentang masalah Covid 19 (apa, mengapa, bagaimana, dampak dan akibat serta persiapan terhadap Covid 19). Sedangkan sinergitas adalah wujud dari upaya peningkatan ketahanan masyarakat dengan penciptaan produk olahanyang bisa dimanfaatkan sendiri (Subsisten) dan dijadikan sebagai penambahan pendapatan sebagai produk jual untuk dikonsumsi masyarakat luas dengan strategi pemasaran yang kreatif.

Adapun langkah-langkah strategis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Menyamakan persepsi antar tim penyusun program melalui kegiatan diskusi-diskusi Melakukan koordinasi aktif dengan mitra, dalam hal ini adalah kepala desa, dan aparat desa Kiluan Negeri.
2. Melakukan kerjasama dengan pihak lain terutama dalam hal ini adalah warga setempat dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan keberlanjutan program
3. Melakukan penyuluhan literasi evaluasi proyek dan pemasaran
4. Menyusun beberapa agenda penunjang yang dapat mengoptimalkan ketercapaian tujuan program.
5. Melakukan program lanjutan dan evaluasi secara berkala

Adapun tahapan dari pelaksanaan program kegiatan ini jika dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap perencanaan, masyarakat diajak untuk mengidentifikasi masalah masalah terkait literasi diversifikasi produk dalam mencari alternatif pendapatan di masa pandemi.
2. Koordinasi pelaksanaan kegiatan pada pemerintah setempat (kepala desa), aparat desa, dan masyarakat desa selaku pengelola produksi olahan ikan asap. Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pemerintah setempat (kepala desa) supaya jalannya kegiatan terarah dan terorganisir dengan baik untuk mengoptimalkan tujuan dari pelaksanaan kegiatan program ini.
3. penguatan pengetahuan masyarakat tentang masalah Covid 19 (apa, mengapa, bagaimana, dampak dan akibat serta persiapan terhadap Covid 19).

Sosialisasi peningkatan kemampuan evaluasi proyek, tata kelola unit usaha dan strategi pemasaran. Penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa media seperti penampilan video mengenai bagaimana jenis-jenis diversifikasi produk untuk meningkatkan jumlah produksi usaha dan memudahkan mereka mendapatkan daya saing produk. Tujuannya sosialisasi ini adalah meningkatkan pengetahuan individu mengenai diversifikasi produk, strategi pemasaran untuk memberikan motivasi peningkatan produksi agar identifikasi masalah masyarakat desa koordinasi dengan kepala desa dan dinas sosial sosialisasi dan edukasi usaha yang produktif dengan daya saing meningkat kesejahteraan di masa yang akan datang terwujud.

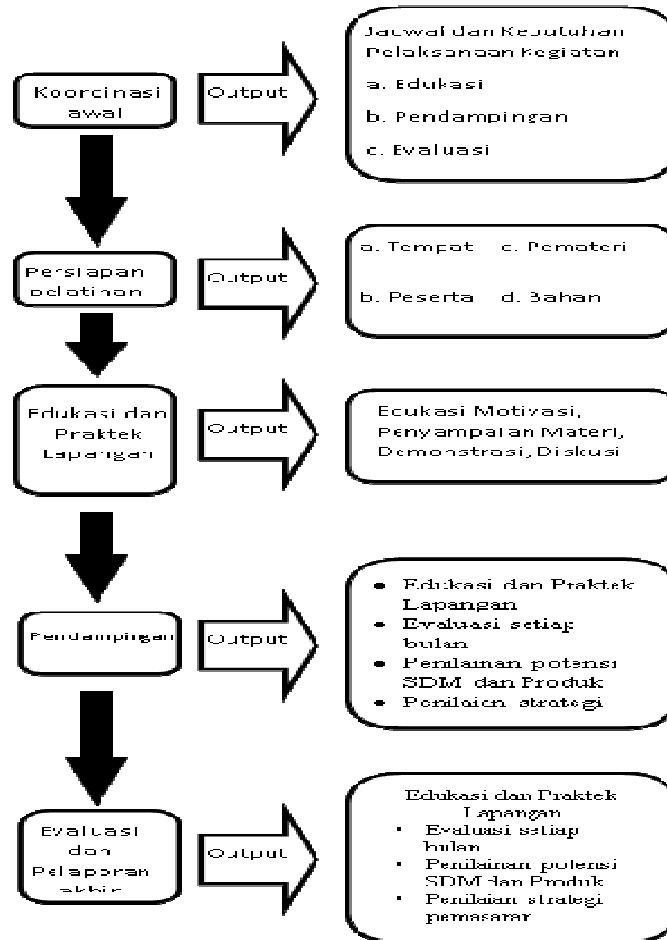
Deskripsi Kegiatan Yang Dideminasikan

Kegiatan yang akan dilakukan di Desa Kiluan Negeri Kabupaten Tanggamus adalah kegiatan edukasi mengenai diversifikasi produk, strategi pemasaran, mengedukasi masyarakat mengenai

perbaikan kualitas dan kuantitas produksi usaha tekstil. Selain itu, kegiatan yang akan dilakukan adalah mendedukasi masyarakat agar kemampuan mengelola usaha yang konvensional berubah dari menjadi modern dengan peningkatn kemampuan literasi manajemen produksi dan pemasaran. Materi-materi yang akan disampaikan adalah:

1. Penguatan pengetahuan masyarakat tentang masalah Covid 19
2. Pengenalan diversifikasi produk ikan asap
3. Praktik kemampuan pengasapan ikan
4. Pengenalan konsep strategi pemasaran

Prosedur Kerja



4. PERSONALIA PENGUSUL DAN KEAHLIAN

Jenis Kepakaran Yang Diperlukan Dalam Menyelesaikan Seluruh Persoalan Atau Kebutuhan Mitra

Jenis kepakaran yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh persoalan atau kebutuhan mitra adalah dosen dan praktisi dalam bidang perencanaan ekonomi kebijakan fiscal dan kesehatan. Dosen pada bidang ilmu tersebut akan menjalankan program untuk memecahkan masalah rendahnya nilai tambah dan produktivitas masyarakat Desa Kiluan negeri Kabupaten Tanggamus.

Kepakaran Yang Diperlukan Dalam Membantu Mitra

No.	Nama Pengusul	Kepakaran	Tugas
1	Kerua Peneliti	Ekonomi Pembangunan (Perencanaan Perikanan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinasikan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi ▪ Berkordinasi dengan mitra masyarakat dan Pemerintah Desa ▪ Melakukan studi / nasevi terkait pengembangan perikanan
2	Anggota Peneliti I	Ekonomi Politik (Faktor Model Kebijakan)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Koordinasi dengan masyarakat ▪ Edukasi tata kelola politik dan SWOT
3	Anggota Peneliti II	Kesehatan, Penyakit Covid-19 dan Penyakit Perikanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Motivasi untuk memiliki hidup sehat ▪ Mengkoordinasikan penyuluhan dan pelatihan pengasapan ikan ▪ Mengkoordinasikan penyuluhan covid-19

5. HASIL KEGIATAN DAN EVALUASI

Adopsi Alat Pengasap Ikan

Kegiatan ini dilaksanakan agar tim dapat mempelajari alat yang telah diciptakan untuk digunakan dalam melakukan proses pengasapan ikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2021 yang berlokasi di kediaman Bapak Beni Sumarlin yang di Desa Tri Tunggal Jaya Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang.

Kegiatan dimulai dengan agenda ramah tamah dan silaturahmi, kemudian persiapan proses pengasapan ikan. Dimulai dari membersihkan ikan dan memanaskan alat pengasapan hingga selesai, proses pengasapan dan pengamatan dilakukan lebih kurang selama 1-2 jam hingga ikan benar – benar matang secara sempurna.



Gambar 3. Adopsi Alat Pengasapan Ikan

Proses Uji Coba Alat

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan adopsi alat yang telah dilaksanakan, kemudian tim pengabdian masyarakat Desa Kiluan Negeri melakukan persiapan untuk pembuatan dan pengujian alat pengasapan ikan. Proses uji coba alat dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2021 di Laboratorium Alat Jurusan Teknik Pertanian Univerditas Lampung.

Proses uji coba dimulai dengan mempersiapkan bahan – bahan untuk proses pengasapan, kemudian dilakukan proses membersihkan ikan dan memanaskan alat pengasapan hingga selesai.



Gambar 4. Proses uji coba alat

Pengabdian dan Pelatihan Pembuatan Ikan Asap

Latar belakang pengabdian ini bertujuan untuk terwujudnya upaya penguatan ketahanan masyarakat dalam mempertahankan semangat dan keberlanjutan dalam menghadapi era New Normal di kawasan pesisir pantai. Selain itu kegiatan ini diharapkan dapat memberikan Value Added produk olahan hasil tangkapan nelayan menjadi olahan ikan asap yang tahan lama dan bernilai jual yang tinggi untuk pemenuhan kehidupan masyarakat. Sehingga masyarakat dalam menghadapi permasalahan kepasrahan dan kebimbangan berusaha pariwisata dan nelayan melalui peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan inovasi. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya fasilitas wisata Yang mengikuti protokol kesehatan serta pengolahan hasil tangkapan ikan yang tahan lama dan memiliki nilai tambah

a. Pengenalan bagian – bagian Alat dan fungsinya

Kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang berbagai komponen dan fungsinya yang ada dalam satu rangkaian alat pengasapan ikan. Komponen-komponen utama yang harus diketahui oleh masyarakat seperti alat pemanggang, alas tempat pembakaran dan komponen lainnya. Dari kegiatan ini semua peserta telah memahami dengan bukti munculnya berbagai pertanyaan tentang komponen-komponen tersebut beserta permasalahannya.



Gambar 5. Pengenalan alat dan fungsinya

b. Cara pengasapan dan pengoperasian alat

Latar belakang pembuatan ikan asap ini adalah dimasa sulit pandemic Covid-19 seperti sekarang ini, banyak sektor yang terdampak salah satunya adalah sektor perekonomian di bidang perikanan. Oleh sebab itu perlu adanya terobosan baru bagi masyarakat untuk mencari alternatif tambahan pendapatan guna dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

Tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan pengolahan ikan asap menggunakan asap menurut marasabessy (2006) meliputi banyak cara penyucian, perendaman, dan masih banyak lagi caranya. Bahan-bahan yang perlu disiapkan sebelum melakukan pengasapan ikan :

1. Ikan segar
2. Batok Kelapa
3. Karet ban
4. Panggangan

Kemudian berikut ini adalah Langkah-Langkah Pengolahan Ikan Asap sebagai berikut :

Langkah 1 : Penyiangan

Ikan yang harus digunakan sebagai bahan baku dapat berupa ikan air tawar ataupun ikan air laut. Kemudian ikan utuh yang sudah dibersihkan perutnya dengan menggunakan pisau membujur lalu dibuang isi perut dalam ikan tersebut. Lalu berikutnya dibersihkan sebersih mungkin dari sisa kulit ari yang masih tertinggal di rongga perut.

Langkah 2 : Perendaman Dalam Larutan Garam

Dalam Proses perendaman dalam larutan garam, dengan langkah pertama buat larutan garam sebanyak 10% dengan cara mencampurkan garam dan air secukupnya lalu aduk hingga garamnya menjadi larut. Ikan yang telah disiangi rendam dalam larutan garam tersebut selama kurang lebih 1 jam. Untuk selanjutnya, ikan ditiriskan selama lebih 5 menit dalam berikutnya lagi rendam dalam larutan asap cair

Langkah 3 : Panaskan Alat Pengasap Ikan

Proses selanjutnya, sambil menunggu larutan garam tercampur dengan rata, panaskan alat pengasap dengan memasukkan batok kelapa yang telah disiapkan. Kemudian bakar batok tersebut menggunakan karet hingga menyala samapai menjadi bara. Selah menjadi bara kemudian masukkan ikan yang sudah disusun dipanggangan kea lat pengasap ikan.

Langkah 4 : Pengeringan

Ikan yang telah direndam dengan menggunakan air garam, tiriskan sebentar lalu keringkan dalam alat pengering yang telah dipanaskan. Tutup alat pengasap ikan tersebut samapai tidak ada air yang masih hidup hingga tersisa hanya tinggal asap pembakaran dari batik kelapa tersebut. Pengeringan bisa dilakukan selama 2-3 jam dengan mengatur setiap pengeringan dan suhu. Untuk 1 jam yang pertama suhu diatur antara 45-50 °C, lalu pada 2 jam yang berikutnya suhu dinaikkan sebesar 80-90 °C dan 1 jam yang terakhir pada suhu diturunkan menjadi 60-70 °C. Jadi tahap ini bisa diperkirakan ikan sudah mempunyai kekeringan yang optimal.

Langkah 5 : Pengemasan

Ikan yang sudah dikeringkan, lalu dikeluarkan dalam alat pengering tersebut dan biarkan ikan tersebut dingin terlebih dahulu. Jika ikan sudah dingin kemas menggunakan kantong plastik. Jadi ikan asap ini bisa kemas dengan kardus yang dilapisi dengan lembaran plastik.

Langkah 6 : Penyimpanan

Penyimpanan Untuk berikutnya sebaiknya ikan asap tersebut disimpan pada suhu yang dingin karena bisa memperpanjang daya awetnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Erani Yustika. 2013. *Ekonomi Kelembagaan*. Jakarta: Erlangga.
- BPS Kabupaten Tanggamus. (2019). *Tanggamus Regency in Figures*. BPSKabupaten Tanggamus.
- BPS Kabupaten Tanggamus. (2019). *Produksi perikanan Tangkap*. BPS Kabupaten Tanggamus.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). Diakses pada 2020. 2019 Novel Coronavirus (2019-nCoV), Wuhan, China.
- Kotler, Philip, G. Armstrong. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Indeks Media Grup. Jakarta.
- Latifah RN, Winarsih, Rahayu YS. 2012. *Pemanfaatan Sampah Organik sebagai Bahan Pupuk Cair untuk Pertumbuhan Tanaman Bayam Merah*. *Jurnal Lentera Bio* 1:139
- Pusdatin Kementan. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsektor Tanaman*
- Purmita Yesi, 2017. *Analisis Produksi Usaha Pengasapan Ikan Di Desa Koto Mesjid Kecamatan Xiii Koto Kampar Kabupaten Kampar Pangan Ubikayu*. ISSN:1907-1507. Jakarta
- Robert S. Pindyck and Daniel L. Rubinfeld. *Microeconomics*. Sixth Edition. New Jersey: Pearson Education, Inc., 2013
- Dominick, Salvatore. (2001). *Managerial Economics: dalam Perekonomian Global*. Edisi IV jilid I. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Fachri, R. (2011).
- WHO. Diakses pada 2021. *Coronavirus*